

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Kesehatan
Skripsi, 03 Maret 2025
Chipta Meiliady
017232040

“PERBEDAAN TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN PRE OPERASI LAPARATOMI SEBELUM DAN SETELAH DIBERIKAN TERAPI SPIRITUAL”.

ABSTRAK

Latar Belakang: Kecemasan pada pasien pre-operasi adalah respon emosional yang umum dialami, terutama pada pasien yang akan menjalani operasi seperti laparotomi. Prosedur ini seringkali menimbulkan ketakutan dan kekhawatiran terhadap rasa sakit, komplikasi, dan proses pemulihan pasca-operasi. Kecemasan yang tidak dikelola dengan baik dapat berdampak negatif pada kondisi fisik dan mental pasien, serta memengaruhi keberhasilan operasi. Salah satu cara untuk mengatasi kecemasan ini adalah melalui intervensi caring perawat, terutama dengan pemberian terapi spritual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat kecemasan pada pasien pre-operasi laparotomi sebelum dan sesudah di berikan terapi spritual di RSUD dr. Jusuf SK Kota Tarakan.

Metode: Penelitian menggunakan desain pre-eksperimental dengan pendekatan *one group pretest-posttest*. Sampel terdiri dari 37 pasien pre-operasi laparotomi yang dipilih menggunakan teknik *consecutive sampling* di RSUD dr. Jusuf SK Kota Tarakan. Tingkat kecemasan diukur menggunakan kuesioner *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS) sebelum dan setelah intervensi terapi spritual oleh perawat.

Hasil: Ada perbedaan yang signifikan dari terapi spritual (doa dan dzikir) terhadap tingkat kecemasan pada pasien pre-operasi laparotomi dengan nilai *p-value* (0,000) < α (0,05). Dengan demikian, ada perbedaan tingkat kecemasan sebelum dan setelah terapi spritual (doa dan dzikir) terhadap tingkat kecemasan pada pasien pre operasi laparotomi di RSUD dr. Jusuf SK Kota Tarakan.

Simpulan: Pemberian terapi spritual terbukti efektif dalam mengurangi tingkat kecemasan pasien pre-operasi laparotomi. Intervensi ini direkomendasikan untuk diintegrasikan ke dalam pelayanan keperawatan sebagai bagian dari pendekatan holistik untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan kenyamanan pasien.

Kata Kunci: Terapi Spritual , Kecemasan, Laparotomi

Ngudi Waluyo University
Study Program of S1 Nursing, Faculty of Health
Final Project, 03 March 2025
Chipta Meiliady
017232040

**“DIFFERENCES IN ANXIETY LEVELS IN PRE-OPERATING
LAPARATOMY PATIENTS BEFORE AND AFTER GIVEN SPIRITUAL
THERAPY”.**

ABSTRACT

Background: *Anxiety in pre-operative patients is a common emotional response, especially in patients who will undergo surgery such as laparotomy. This procedure often causes fear and worry about pain, complications, and the post-operative recovery process. Anxiety that is not managed properly can have a negative impact on the patient's physical and mental condition, and affect the success of the operation. One way to overcome this anxiety is through nurse caring interventions, especially by providing spiritual care. This study aims to determine the difference in spiritual therapy interventions on anxiety levels in pre-operative laparotomy patients at RSUD dr. Jusuf SK, Tarakan City.*

Methods: *The study used a pre-experimental design with a one group pretest-posttest approach. The sample consisted of 37 pre-operative laparotomy patients selected using consecutive sampling techniques at RSUD dr. Jusuf SK, Tarakan City. Anxiety levels were measured using the Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS) questionnaire before and after the intervention of spiritual therapy by nurses.*

Results: *There is a significant difference of spiritual therapy (prayer and dhikr) on the level of anxiety in pre-laparotomy surgery patients with a p-value (0.000) < α (0.05). Thus, there is a difference in spiritual therapy intervention before and after spiritual care (prayer and dhikr) on the level of anxiety in pre-laparotomy surgery patients at RSUD dr. Jusuf SK Tarakan City.*

Conclusion: *Providing spiritual therapy has been proven effective in reducing the level of anxiety in pre-laparotomy surgery patients. This intervention is recommended to be integrated into nursing services as part of a holistic approach to improve the quality of care and patient comfort.*

Keywords: *Spiritual Therapy, Anxiety, Laparatomy*